

2.8 PERUBAHAN ORGANISASI

Ini juga dapat menimbulkan efek samping tak terduga, seperti diperlihatkan kecelakaan berikut:

- (a) Pabrik menggunakan asam sulfurik dan soda kaustik dalam jumlah kecil, sehingga kedua bahan dipasok dalam wadah plastik serupa yang disebut polikrat⁶⁰ (Gambar 2-9). Saat seorang operator libur, seseorang memutuskan untuk mengatur penempatan bahan lebih baik dengan menempatkan satu polikrat asam dan satu polikrat alkali di kedua sisi (Gambar 2-10). Saat operator itu masuk kerja lagi, tak seorang pun mengatakan padanya mengenai perubahan ini. Tanpa melihat label, dia menuangkan asam berlebihan ke dalam krat caustik. Terjadi reaksi hebat, dan muka operator kecipratan. Untunglah dia memakai pengaman mata.

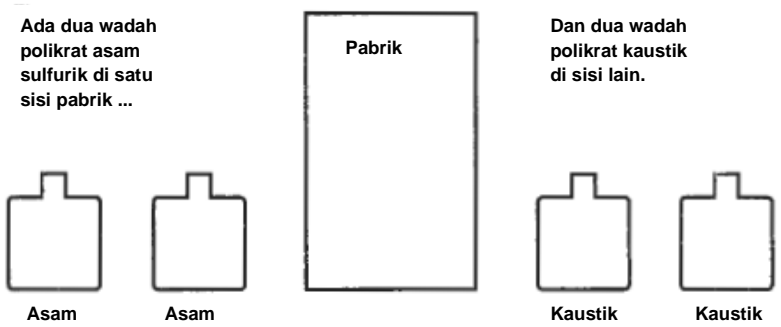
Kita harus mengatakan ke semua orang tentang perubahan yang dilakukan saat mereka tidak di tempat. Tambahan lagi, jika bahan kimia tak-cocok harus ditangani di satu pabrik yang sama, maka, jika mungkin, wadahnya harus dibuat berbeda dalam ukuran, bentuk, dan/atau warna, dan label harus besar sehingga mudah dilihat dengan mata.

- (b) Staf pabrik memutuskan izin kerja dipajang di tempat kerja sehingga bisa mudah dilihat oleh pekerja, suatu usul bagus.

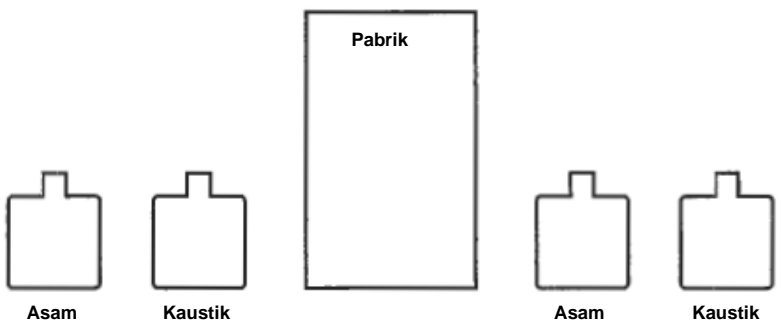
Izin biasanya dimasukkan kantong plastik dan diikat ke peralatan. Namun kadang-kadang izin ini digulung dan dimasukkan ke ujung tiang perancah.

Satu hari seseorang memasukkan kertas izin kerja ke ujung sebuah pipa. Dia mungkin mengira pipa itu adalah tiang perancah atau pipa tak berguna. Sayangnya pipa itu adalah pipa isap udara untuk suatu sistem vakum. Laju udara dikendalikan oleh keran motor. Kertas ini tersedot ke keran dan menutupnya. Vakum tak terhindarkan, sehingga pabrik harus dimatikan untuk pembersihan selama dua hari.

⁶⁰ polycrate



Gambar 2-9. Tata letak semula wadah asam dan kaustik.



Gambar 2-10. Tata letak wadah asam dan kaustik yang dimodifikasi.

(c) Bagian 2.3 menceritakan beberapa akibat dari perpindahan orang.